

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris reaksi pasar modal Indonesia terhadap depresiasi nilai tukar rupiah yang terjadi pada tanggal 16 Desember 2014, 12 Agustus 2015, 29 September 2015 dan 14 Desember 2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur sebanyak 111 perusahaan yang terdaftar di BEI yang berorientasi impor. Metoda pengambilannya sampelnya menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat reaksi positif dan signifikan pada perusahaan sektor manufaktur yang berorientasi impor pada 4 hari sebelum tanggal depresiasi yang pertama yaitu tanggal 16 Desember 2014 dan reaksi negatif signifikan pada 2 hari setelah tanggal tersebut. Pasar bereaksi negatif dan signifikan disekitar tanggal 12 Agustus 2015 ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* negatif pada  $t-0$  dan  $t+5$ . Sedangkan pada tanggal depresiasi selanjutnya menunjukkan bahwa pasar bereaksi negatif dan signifikan sebelum dan sesudah tanggal peristiwa yakni tanggal 29 September 2015. Pasar memberikan reaksi negatif pada 3 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa. Terakhir yaitu pada tanggal 14 Desember 2015 terdapat reaksi pasar negatif dan signifikan yang terjadi pada  $t-4$ ,  $t-1$  dan  $t-0$ , sedangkan reaksi positif dan signifikan terjadi pada  $t-3$ ,  $t+2$  dan  $t+5$ . Implikasi dari penelitian ini adalah investor hendaknya berhati-hati dalam berinvestasi dan terus melakukan pemantauan terhadap pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS karena peristiwa tersebut dapat menyebabkan *abnormal return* negatif dan positif dan berpengaruh pada menurunnya saham di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci: Pasar Modal, Reaksi Pasar, Nilai Tukar, Abnormal Return, Depresiasi, Rupiah, Sektor Manufaktur, Impor.**

## ABSTARCT

This study aims to test empirically the Indonesian capital market reaction to the depreciation of the exchange rate which occurred on December 16, 2014, August 12, 2015, September 29, 2015 and December 14, 2015. The sample used in this study is the manufacturing sector company which is derived from 111 import-oriented companies in Indonesia Stock Exchange. The method of taking the sample is by using purposive sampling. The results of this study indicate that there is a significant and positive reaction to the import-oriented manufacturing sector companies in four days before the first depreciation day, December 16, 2014 and a significant negative reaction in two days after that day. Markets react negatively and significantly around August 12, 2015 indicated from the presence of negative abnormal returns at  $t-0$  and  $t+5$ . While on the next depreciating day showed that the market reacted negatively and significantly before and after the day of the events of September 29, 2015. The market reacted negatively in 3 days before and 5 days after the event. The last was on December 14, 2015 there was a significant negative market reaction that occurs in  $t-4$ ,  $t-1$  and  $t-0$ , while a significant and positive reaction occurs in  $t-3$ ,  $t+2$  and  $t+5$ . The implication of this research is that the investor should be cautious in investing and should continue to monitor the movement of rupiah exchange rate against US dollar since the incident may lead to negative and positive abnormal return and have effect on the declining stocks in Indonesia Stock Exchange.

**Keywords: Capital Market, Market Reaction, Exchange Rate, Abnormal Return, Depreciation, Rupiah, Manufacturing Sector, Import.**